



Available online

Publishing Letters

Journal page at <https://publetter.id/index.php/publetter>

Research Article

Motivasi publikasi ilmiah para perguruan tinggi Agama Islam

Motivation for scientific publication in Islamic collage

Edriagus Saputra^{a#}, Syamsurizal^b^a Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia^b Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman, Indonesiaemail: # edriagussaputra@iaisumbang

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Dikirim 1 Januari 2020
 Direvisi 21 Januari 2020
 Diterima 22 Januari 2020
 Terbit 1 Februari 2020

Kata kunci:

Motivasi
 Publikasi Ilmiah
 PTKI

Keywords:

Motivation
 Scientific Publication
 PTKI

Kutipan format IEEE:

Edriagus Saputra and Syamsurizal, "Motivasi publikasi ilmiah para perguruan tinggi Agama Islam," *Publishing Letters*, vol. 1, no. 2, pp. 6-9, 2021.

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia, namun dari segi pendidikan dan publikasi ilmiah, Indonesia masih jauh tertinggal dari negara lainnya, seperti Malaysia dan Singapore. Jika ditinjau pada Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, maka Perguruan Tinggi Agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia jauh sekali tertinggal dari Perguruan Tinggi Umum. Maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan motivasi dalam meningkatkan publikasi ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi dokumen dalam pengumpulan data. Teknik penelitian ini, dengan mengumpulkan data-data pada sumber primer, seperti buku yang terkait dengan pembahasan motivasi publikasi ilmiah. Sedangkan menjadi sumber sekunder pada penelitian ini, yaitu buku, akun sinta Ristekdikti dan artikel ilmiah yang terkait dengan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa untuk meningkatkan minat dan publikasi karya ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, maka terdapat tiga metode yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi, yaitu bentuk pelatihan (*Workshop*), *reward* dan aturan yang mengikat, sehingga perguruan tinggi keagamaan Islam bisa bersaing dengan perguruan tinggi lainnya publikasi ilmiah.

ABSTRACT

Indonesia is a country and has the largest population in the world, but in terms of education and scientific publications, Indonesia is still far behind other countries, such as Malaysia and Singapore. And if we look at PT in Indonesia, PTKI under the auspices of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia is far behind from PTU. So this study aims to provide information and motivation in increasing scientific publications at Islamic Religious Colleges. The methodology of this research is descriptive qualitative with a library research model. The technique of this research is to collect data from primary sources, such as books related to the discussion of motivation for scientific publications. While the secondary sources in this research, namely books, accounts of Ristekdikti, Sinta and scientific articles related to the discussion. The results of the study can be concluded, that to increase interest and publication of scientific works at Islamic Religious Colleges, there are three methods that must be carried out by the university, namely Training (*Workshop*), Rewards and binding rules, so that with this motivation can provide an increase to make Islamic religious universities that can compete with other universities in the form of scientific publications for their lecturers and students.

© 2021 oleh Penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

1. Pendahuluan

Publikasi Ilmiah sangat berguna bagi keberlangsungan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, baik dari segi akreditasi dan kualitas tenaga pengajar maupun lulusannya.[1] Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi harus memberikan perhatian yang ekstra, motivasi dan aturan tertentu yang dapat mengikat seluruh civitas akademik untuk dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah, seperti buku, artikel

Motivasi publikasi ilmiah pada perguruan tinggi Agama islam

<https://doi.org/10.48078/publetters.v1i2.27>

© 2021 oleh Penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

di media massa maupun artikel ilmiah pada jurnal.[2] Selain itu, pemerintahan Republik Indonesia juga telah mengeluarkan surat edaran dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah bagi Guru dan Dosen yang terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang berisi tentang: *pertama*, lulusan sarjana yang tugas akhirnya dapat diunggah pada repository atau artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah. *Kedua*, lulusan magister yang menyusun tesis agar dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional.. *Ketiga*, lulusan doktor yang menyusun disertasi agar dapat mempublikasikan hasil karyanya ke Jurnal Internasional Bereputasi.[3]

Jumlah dosen dan mahasiswa yang ada di seluruh Indonesia publikasi ilmiahnya sangat minim. Para dosen sangat kurang minat dan kemauannya dalam melakukan publikasi ilmiah, kecuali naik pangkat, seperti naik pangkat dari Asisten Ahli menjadi Lektor, Lektor menjadi Lektor Kepala, Lektor Kepala menjadi Guru Besar (Profesor). Berarti jika bukan adanya bagi setiap dosen ataupun kelulusan bagi setiap mahasiswa, maka publikasi ilmiah sangat minim, sehingga hal tersebut dapat menghalangi perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi Umum (PTU) lainnya baik berskala nasional maupun internasional.[4]

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada setiap instansi Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) maka hal terpenting dapat dilaksanakan oleh setiap pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor dan/atau Ketua) adalah memberikan support dan motivasi yang tinggi dalam menulis ilmiah dan publikasi pada Jurnal Nasional maupun Internasional. Hal tersebut merupakan salah satu metode dalam meningkatkan ranking PTKI yang berada di Indonesia agar dapat bersaing secara nasional maupun internasional. Pembaharuan yang dilakukan PTKI untuk mencapai kejayaan dari segi publikasi Ilmiah untuk meningkatkan *reting* lembaga dan kualitas dosen maupun lulusan pada setiap perguruan tinggi sudah semestinya dilakukan, sehingga dapat mencapai cita-cita negara Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa dalam berbagai aspek.[5]

2. Bahan dan Metode

















Metode penelitian ini bermodel penelitian studi perpustakaan (*library research*). Penelitian perpustakaan merupakan sebuah kegiatan penelitian untuk mendapatkan data-data yang relevan melalui buku, artikel maupun media massa.[6] Setelah mendapatkan data, maka peneliti melakukan analisis data dengan membuat dalam bentuk kalimat, narasi, table, grafik maupun peta konsepnya, sehingga data yang didapatkan dapat ditarik kesimpulannya dan dapat dipahami dengan mudah.[7]

3. Hasil dan Diskusi

Perguruan Tinggi Agama Islam merupakan salah satu perguruan tinggi yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dan generasi bangsa Indonesia. Pada Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 tercantum salah satu tujuan kemerdekaan Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan bangsa Indonesia, sehingga terhindar dari segala bentuk penjajahan yang ada. Oleh karena itu, dalam rangka untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidikan (dosen) dan kualitas perguruan Tinggi Islam yang ada di Indonesia, maka sangat perlu sekali motivasi dalam menulis. Dengan adanya motivasi menulis bagi para dosen yang berada di Perguruan Tinggi Agama Islam, maka akan dapat meningkatkan kualitas Dosen dan Lembaganya serta dikenal di dunia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Bagus Subekti, bahwa peringkat Indonesia dalam dunia Publikasi Ilmiah dari portal Scimago berada pada urutan ke-61 dengan jumlah artikel sebanyak 25.481. selain itu, peringkat Indonesia juga tergolong rendah dalam wilayah ASEAN dibandingkan dengan negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura dan Thailand.[8]

Berdasarkan pada akun Sinta Ristekdikti, maka Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tidak termasuk dalam ranking 10 besar dalam publikasi ilmiah.

	Universitas Indonesia UI Code : 001002  https://ui.ac.id	164,139 Overall Score	24,382 Since 2019	1,669,930 Overall Score	647 Devised Total Lecturer	514,385 Since 2019
	Institut Teknologi Bandung ITB Code : 002001  http://itb.ac.id	115,820 Overall Score	14,017 Since 2019	1,381,310 Overall Score	893 Devised Total Lecturer	300,703 Since 2019
	Universitas Gadjah Mada UGM Code : 001001  https://ugm.ac.id	135,227 Overall Score	17,552 Since 2019	1,264,680 Overall Score	437 Devised Total Lecturer	380,187 Since 2019
	Institut Pertanian Bogor IPB Code : 002003  http://ipb.ac.id	115,258 Overall Score	11,214 Since 2019	871,380 Overall Score	573 Devised Total Lecturer	244,461 Since 2019
	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia LIPI Code : LEMLIPI-01  http://lipi.go.id	91,977 Overall Score	7,870 Since 2019	759,818 Overall Score	0 Devised Total Lecturer	155,160 Since 2019
	Universitas Airlangga UNAIR Code : 001004  http://unair.ac.id	59,228 Overall Score	19,179 Since 2019	723,558 Overall Score	373 Devised Total Lecturer	385,095 Since 2019
	Institut Teknologi Sepuluh Nopember ITS Code : 002002  https://its.ac.id	49,907 Overall Score	9,215 Since 2019	610,278 Overall Score	546 Devised Total Lecturer	208,313 Since 2019
	Universitas Brawijaya UB Code : 001019  https://ub.ac.id/	72,262 Overall Score	13,383 Since 2019	591,062 Overall Score	258 Devised Total Lecturer	257,430 Since 2019

Gambar 1. Peringkat 10 Besar Perguruan Tinggi pada Akun Sinta Ristekdikti secara Nasional

Berdasarkan data table tersebut tergambar bahwa lembaga yang termasuk dalam 10 besar pada akun Sinta Ristekdikti yaitu Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Brawijaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran dan Universitas Ponorogo. Sedangkan untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam masuk peringkat 100 besar, yaitu Universitas Islam Indonesia (36), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (49), Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (60), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (70), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (88), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (89) dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (94). Sedangkan Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang dibawah Naungan Kementerian Agama berdasarkan rekapitulasi Diktis Kementerian Agama, yaitu Perguruan Tinggi Islam Negeri: 58, Perguruan Tinggi Islam Swasta: 835, maka total keseluruhan perguruan tinggi Islam yang berada di Indonesia, yaitu 893 Kampus.[9] Oleh karena itu, lembaga PTAI sangat membutuhkan motivasi sebagai penggiat dalam meningkatkan kualitas dosen dan lulusannya. Motivasi yang dapat diberikan oleh kampus dalam meningkatkan minat menulis pada dosen dan mahasiswa, yaitu:

1. Pelatihan (*Workshop*)

Pelatihan (*Workshop*) merupakan salah satu cara dari perguruan tinggi Islam di bawah naungan Kemenag untuk menjadikan kampus yang bermutu dan meningkatkan nilai akreditasi kampus maupun program studinya, sehingga banyak diminati oleh calon mahasiswa baik secara nasional maupun Internasional. Diantara bentuk workshop maupun pelatihan yang dapat dilakukan, yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah, pelatihan buku ilmiah, pelatihan artikel populer, pelatihan sitasi ilmiah dan lainnya. Kemudian pelatihan tersebut bukan hanya sekedar materi dan teori semata, namun disertai dengan praktek dan pendampingan dalam pembuatan artikel sampai tulisan dosen dan mahasiswa terpublikasi pada jurnal ilmiah.

2. *Reward*

Pihak juga memberikan motivasi dalam bentuk reward (penghargaan) bagi setiap mahasiswa ataupun dosen dalam mempublikasikan artikelnya pada jurnal terakreditasi nasional maupun bereputasi internasional.[10] Taufiq mengatakan bahwa dalam memotivasi para dosen untuk menulis dan publikasi pada Jurnal terakreditasi sinta Ristekdiksi maupun Scopus pada salah satu perguruan tinggi di Jawa, maka setiap dosen diberikan reward dengan ketentuan sebagai berikut, yaitu publis pada Jurnal Akreditasi Sinta 4-6 mendapatkan biaya Rp. 2.000.000, Publis pada Jurnal Akreditasi Sinta 1-3 mendapatkan biaya Rp. 6.000.000, publis pada Jurnal terindex Scopus Q3-Q4 mendapatkan biaya Rp. 12.000.000 dan publis pada Jurnal terindex Scopus Q1-Q2 mendapatkan biaya Rp. 15.000.000.[11]

3. Aturan yang mengikat

PTAI merupakan sebuah lembaga yang dibawah naungan Kementerian Agama Islam yang sangat banyak jumlahnya, sehingga memiliki jumlah dosen dan mahasiswa yang juga banyak. Maka salah satu yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada Instansi Pendidikan tersebut, yaitu menerapkan aturan terkait dengan publikasi ilmiah. Bentuk aturan yang bisa diterapkan adalah: pertama, setiap Dosen Tetap diwajibkan publikasi ilmiah minimal 1 artikel pada jurnal terakreditasi setiap tahun. Kedua, mahasiswa diwajibkan dalam publikasi artikel ilmiah hasil penelitiannya, dengan model pelaksanaannya: lulusan Sarjana publikasi artikel pada jurnal nasional, lulusan Magister publikasi artikel pada jurnal terakreditasi (3-6) dan lulusan Doktor publikasi artikel pada Jurnal terakreditasi (1-2) ataupun terindex scopus.[12].

4. Kesimpulan

Dosen dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) kurangnya motivasi dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah, sehingga membutuhkan motivasi yang tinggi dan bimbingan dari pihak pimpinan lembaga. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat serta publikasi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang ada di Indonesia, maka sangat dibutuhkan sekali motivasi, seperti pelatihan (*Workshop*), *reward* dan aturan yang mengikat. Untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan memiliki jiwa saing dalam bidang publikasi ilmiah.

5. Kontribusi Penulis

Kontribusi penulis dalam penulis artikel ini, yaitu Mencari dan mengumpulkan data, menganalisis data dan menjadikan dalam bentuk narasi dan table serta menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

6. Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini, yaitu Rektor, Ketua Program Studi, Kepala Pustaka dan staff di Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman.

7. Konflik kepentingan

Penulisan artikel ini tidak ada konflik kepentingan untuk sampaikan dalam naskah ini. Semua penulis sepakat dengan ini naskah ini dan tidak ada kepentingan pembiayaan yang hendak dilaporkan. Kami menyatakan bahwa naskah ini orisinal dan bebas dari plagiasi.

8. Singkatan

Singkatan berikut digunakan dalam naskah ini:

PTKI	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Q1-Q4	Quartile
SINTA	Science and Technology Index
RISTEKDIKTI	Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
PTU	Perguruan Tinggi Umum
DIKTIS	Pendidikan Tinggi Islam
Kemenag	Kementerian Agama

9. Referensi

- [1] Ahmad Taufiqi, dalam kegiatan Assisment Borang Program Studi. Pariaman: IAI SUMBAR, 2021
- [2] Martin Kustati, Dalam Kegiatan Webinar Nasional Metodologi Penelitian. Pariaman: IAI SUMBAR, 2021
- [3] Hasan, H., & Dienny Redha Rahmani. (2021). Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru: The Importance of Scientific Publication for Teachers. *Publishing Letters*, 1(1), 16–19. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.3>
- [4] Diktis kemenag, http://diktis.kemenag.go.id/bansos/cari_nspt.php
- [5] Sinta ristekdikti, <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations>
- [6] Saputra, Edriagus. Kerukhshahan Meninggalkan Shalat Jum'at pada Hari Raya Idain (Studi Takhrij Hadis). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JF/article/view/1911/pdf>
- [7] Zakiyah, Z., Saputra, E., & Alhafiza, R. G. (2020). Rekonstruksi Pemahaman Hadis dan Sunnah Menurut Fazlur Rahman. Mashdar: *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(1), 19–36. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i1.1294>.
- [8] Subekti, N. B. (2018, June 7). Rangkings Publikasi Ilmiah Internasional indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hz6e7>
- [9] Sinta ristekdikti, <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations>
- [10] Salam, (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. <http://103.76.50.195/jo/article/view/3463/1954>
- [11] Ahmad Taufiqi, dalam kegiatan Assisment Borang Program Studi. Pariaman: IAI SUMBAR, 2021
- [12] Kholis, N. ., Fajaruddin, S. ., & Mutrofin, S. . (2021). Produktivitas riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia: Analisis Kualitatif: The productivity of scientific articles at Islamic Religious Higher Education (PTKI) in Indonesia: an qualitative analysis. *Publishing Letters*, 1(1), 26–40. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.8>
- [10] Ramadhan, K., Hafid, F., & Nurfatimah, N. (2021). Dominasi Mendeley sebagai Manajer Referensi pada artikel Ilmiah di Indonesia: Mendeley's Dominance as a Reference Manager in Scientific articles in Indonesia. *Publishing Letters*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.6>